

**PERSEPSI IBU TERHADAP STIMULASI DINI PADA ANAK USIA
*TODDLER***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh
Dumaris Sri Windarti
NIM. 1701931

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**PERSEPSI IBU TERHADAP STIMULASI DINI PADA ANAK USIA
*TODDLER***

Oleh:

Dumaris Sri Windarti

1701931

Sebuah Skripsi yang Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan

@Dumaris Sri Windarti

Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, April 2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
DUMARIS SRI WINDARTI
1701931

**PERSEPSI IBU TERHADAP STIMULASI DINI PADA ANAK USIA
TODDLER**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

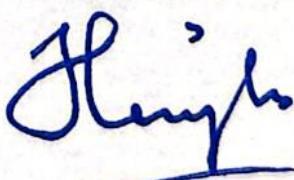
Pembimbing I


Dr. Hj. Ernawulan Syaodih, M.Pd.
NIP. 196510011998022001

Pembimbing II


Dr. Aan Listiana, M.Pd.
NIP. 197208032001122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 197007241998022001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

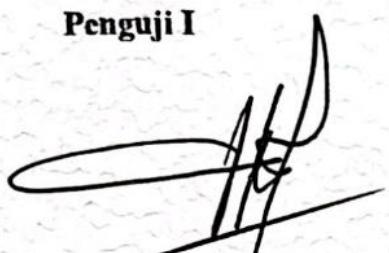
DUMARIS SRI WINDARTI

1701931

**PERSEPSI IBU TERHADAP STIMULASI DINI PADA ANAK USIA
TODDLER**

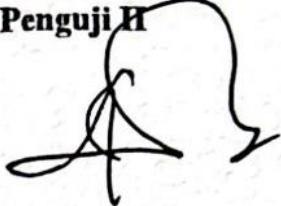
Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



**Dr. Ocih Setiasih, M.Pd.
NIP. 196007071986012001**

Penguji II



**Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.
NIP. 197011292003122001**

Penguji III



**Dr. Rita Mariyana, M.Pd.
NIP. 197803082001122001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 197007241998022001**

PERSEPSI IBU TERHADAP STIMULASI DINI PADA ANAK USIA *TODDLER*

Dumaris Sri Windarti

1701931

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini memiliki peran fundamental dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Periode 0–6 tahun, terutama usia 1–3 tahun (toddler), sering disebut sebagai Golden Age, karena selama fase ini terjadi perkembangan otak yang pesat. Stimulasi dini yang diberikan secara tepat dapat meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, motorik, serta sosial-emosional anak. Namun, pemahaman ibu tentang pentingnya stimulasi dini masih beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi ibu terhadap stimulasi dini pada anak usia toddler, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mereka, serta mengetahui tindakan yang dilakukan dalam memberikan stimulasi yang tepat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap ibu yang memiliki anak usia 1–3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyadari pentingnya stimulasi dini, tetapi masih menghadapi kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan waktu, kurangnya informasi, dan faktor ekonomi. Selain itu, ditemukan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan dan akses informasi yang lebih tinggi cenderung memberikan stimulasi yang lebih beragam dan intensif. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas mengenai pentingnya stimulasi dini untuk memastikan perkembangan optimal anak sejak usia dini.

Kata kunci: persepsi ibu, pendidikan anak usia dini, stimulasi dini, masa *toddler*, perkembangan anak.

MOTHERS' PERCEPTIONS OF EARLY STIMULATION IN TODDLER-AGED CHILDREN

Dumaris Sri Windarti

1701931

ABSTRACT

Early childhood education plays a fundamental role in shaping children's cognitive, social, and emotional development. The 0–6 year period, especially the 1–3 year age range (toddler), is often referred to as the Golden Age, as this phase is marked by rapid brain development. Proper early stimulation can enhance children's cognitive, language, motor, and social-emotional abilities. However, mothers' understanding of the importance of early stimulation varies and is influenced by several factors, such as knowledge, experience, and social environment. This study aims to explore mothers' perceptions of early stimulation in toddlers, identify the factors influencing their understanding, and examine the actions they take in providing appropriate stimulation. Using a qualitative approach, this research collected data through in-depth interviews and observations of mothers with children aged 1–3 years. The findings indicate that most mothers acknowledge the importance of early stimulation but still face challenges in its implementation, such as time constraints, lack of information, and economic factors. Additionally, it was found that mothers with higher education levels and better access to information tend to provide more diverse and intensive stimulation. Therefore, broader socialization and education efforts are needed to raise awareness of the importance of early stimulation to ensure optimal child development from an early age.

Keywords: mother's perception, early childhood education, early stimulation, toddler phase, child development.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Konsep Persepsi Ibu	8
2.1.1 Definisi Persepsi.....	8
2.1.2 Definisi Ibu.....	9
2.1.3 Definisi Persepsi Ibu	10
2.1.4 Syarat Terjadinya Persepsi	10
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
2.1.6 Indikator Persepsi.....	12
2.1.7 Proses Terbentuknya Persepsi	14
2.2 Konsep Stimulasi Dini Toddler	14
2.2.1 Definisi Stimulasi Dini.....	14
2.2.2 Prinsip Dasar Stimulasi Dini	16
2.2.3 Bagian-Bagian Stimulasi Dini Yang Diberikan Pada Anak Toddler ..	17

2.2.4 Pentingnya Stimulasi Dini.....	24
2.2.5 Hubungan Stimulasi Dini dengan Perkembangan Anak	26
2.2.6 Langkah-Langkah Pemberian Stimulasi Dini Anak	27
2.2.7 Dampak Stimulasi Dini Bagi Anak 1-3 Tahun (Toddler)	33
2.2.8 Anak Usia 1-3 Tahun (Toddler)	35
2.2.9 Indikator Perkembangan Anak Toddler	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Pendekatan Penelitian	43
3.2 Metode Penelitian.....	43
3.3 Penjelasan Istilah.....	44
3.4 Subjek Penelitian.....	45
3.5 Tempat Penelitian.....	45
3.6 Teknik Penelitian	45
3.7 Tahapan Penelitian	46
3.8 Instrumen Penelitian.....	47
3.9 Analisis Data	52
3.10 Etika Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	56
1. Pemahaman Ibu Tentang Stimulasi Dini Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) ...	56
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Ibu Tentang Stimulasi Dini Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun).....	60
3. Tindakan Yang Perlu Dilakukan Oleh Ibu Terhadap Pentingnya Memberikan Stimulasi Dini Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun)	63
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	67
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Implikasi	68
5.3 Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL.....X

Tabel 2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak	23
Tabel 2.2 Indikator Tahapan Perkembangan Pada Anak Usia 1-3 Tahun	42
Tabel 3.1 Data Partisipan Penelitian	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	47
Tabel 3.3 Panduan Wawancara Semi-terstruktur	48
Tabel 3.4 Contoh Tahap Open <i>Coding</i>	49
Tabel 3.5 Contoh Tahap Selective <i>Coding</i>	49
Tabel 3.6 Contoh Tahap Focus <i>Coding</i>	50

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, F.D., & Handoko, I.S. (2011). *Apa kata pakar: golden age. Platinum mom for platinum generation*, edisi7, hlm. 12. Doi: www.kalbenutritionals.com.
- American Psychological Association. (2017). American Psychological Association. Ethical Principles of Psychologists and Code of Conduct. *American Psychologist*, 57(12), 1–20. <https://apa.org/ethics/code/ethics-code-2017.pdf> Ahttp://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/0003-066X.57.12.1060
- Andriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anonym. (2013). Pengertian Persepsi. <Http://Eprints.Uny.Ac.Id/9686/3/Bab%202.Pdf>, 53(9), 1689–1699.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Bastian, I., Winardi, R. D., & Fatmawati, D. (2018). Metoda Wawancara. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, September 2018, 53–99.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Brewer, Jo Ann. 2007. *An Introduction to Early Childhood Education Preschool to Primary Grades*. Boston: Pearson Education.
- B.E.F, Montotalu. (2011). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Capecchi, D. (2014). The Golden Age. *History of Mechanism and Machine Science*, 25, 223–301. https://doi.org/10.1007/978-3-319-04840-6_5
- Center on the Developing Child Harvard University. (2009). *Inbrief -the science of early childhood development*. Doi: www.developingchild.harvard.edu.
- Chamidah, A. N. (2009). Pentingnya Stimulasi Dini Bagi Tumbuh Kembang Otak Anak. *Talkshow Tumbuh Kembang Dan Kesehatan Anak*, 1–7.
- Chandra,: Fransisca. 2009. “Peran Partisipasi Kegiatan di Alam Masa anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan”. Disertasi S3. Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi. Unversita Gadjah Mada Yogyakarta.

- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DepKes RI. (2007). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dian Andriana, (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Dian. (2015). Perkembangan Anak usia Toddler Dian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Djuwita, E. (2009). *Peran Orangtua Dalam Mengasuh Anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Eppy Yuliani ; Ardiana Yuli Puspitasari; , & Shabrina Ayu Ardini. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Kesiapan Pemekaran Wilayah Kabupaten Brebes. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Febriana Diah Permatasari. (2011). *Anak Usia Toddler Di Teman Sejati*.
- Gandasetiawan, R. Z. 2009. Mengoptimalkan IQ dan EQ Anak Melalui Metode Sensorik. Jakarta : Libri.
- Goldin-Meadow, S. (2008). Theories of Language Acquisition. In M.W. Haith & J.B. Benson (eds.), *Encyclopedia of Infant and Early Childhood Development*, Oxford: Elsevier Ltd.
- Gunarsa, Singgih D. dan Ny. Singgih D. Gunarsa. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Gunung Mulia
- Hardjadinata, Y. (2009). *Keajaiban Kemampuan Sensori Bayi dan Cara Stimulasi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hansen, C.C & Zambo, D. (2007). *Loving and learning with Wimberly and david. Fostering emotional development in early childhood education*. Early Childhood Education Journal. 34 (4), 273-278
- Hidayat, A. A. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hoff, Erika.2005. *Language Development*. New Zealand : Thomson Learning.
- Hurlock B. Elisabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

- Ii, B. A. B. (2009). Universitas Indonesia Gambaran persepsi..., Ben Fauzi Ramadhan, FKM UI, 2009 Universitas Indonesia. *Universitas Stuttgart, 1986*, 6–24.
- Jalaludin, Rakhmat. (2007). *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalongo, Mary Renck. 2007. *Early Childhood Language Arts*. Boston: Pearson Education.
- Kania, N. (2006). *UNTUK Oleh : dr . Nia Kania , SpA ., MKes*. 1–10.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lie, A & Prasasti, S. (2004). *101 Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Maryanti. (2011). *Buku Ajar Neonatus, Bayi & Balita*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moersintowarti B.N, 2010. *Deteksi dini Tanda dan Gejala Penyimpangan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Surabaya : UK Tumbuh Kembang Anak dan Remaja IDAI Jatim
- Moersintowarti B.N, Irwanto, A. Suryawan, 2007. *Lingkup Pediatri Sosial Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak. Dalam Continuing Education Ilmu Kesehatan Anak*. Surabaya : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Unair.
- Mönks, F.J, Knoers, A.M.P & Haditono, S.R. (2004). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mu'tadin, Z. (2002). *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*. <http://daffodilmuslimah.multiply.com/jurnal/item/162/kemandirian>.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 36–43.
- Papalia, D. E., Feldman Duskin, R., & Martorell, G. (2015). *Perkembangan Manusia*. 1–486.
- Paramita, V. D. (2020). *Jatuh hati pada Montessori*.
- Potter, P. A., & Perry, A.G. (2010). *Fundamental of nursing buku 1 edisi 7*. Jakarta: EGC.
- Rabiatal, A. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33– 48.
- RI., D. (2010). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak*.
- Robbins Stephen & Judge Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Salemba empat.
- Ronny Lesmana, H. G. & R. A. (2017). *Fisiologi Dasar untuk Mahasiswa Farmasi, Keperawatan dan Kebidanan*. 295 pages.
- Santoso S. (2009). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2.* (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Saputra, R. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Smk, D. I., & Makassar, N. (2018). *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Soedjatmiko. (2009). *Membentuk Anak Sehat, Tumbuh Kembang Optimal, Kreatif dan Cerdas Multiple.* Jakarta : KOMPAS
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press. Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif.* ALFABETA. Suherman. (2005). *Psikologi Kognitif.* Jakarta: Aneka Karyacipta.
- Suherman. (2000). *Buku Saku Perkembangan Anak.* Jakarta.
- Sujiono, Bambang. (2007). Metode Pengembangan Fisik. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Susman, B. (2007). Konsep Pengembangan PAUD Non Formal. *Pusat Kurikulum Diknas.*
- Triaseka. (2007). Sinusitis. Diakses dari <http://www.spunge.org/sinusitis.html>.
- Utami Munandar, SC., *Aspek Psikologi dan Penerapannya, Analisis Pendidikan Departemen P&K,* (Jakarta:Balai Pustaka, 1981), 69.
- UU No 20. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 6. http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.do
- Waldi. (2006). *The Art of Re-engineering Your Mind of Success.* Jakarta: Gramedia.
- Walgitto, B. (2010). *Pengantar Psikolog Umum.* C.V Andi.
- Wilcox & Lynn. (2013). *Psikologi Kepribadian.* Yogyakarta: Ircisod.
- Wong D. L., Hockenberry M.J. (2008). *Wong's Nursing care of infants and children.* Mosby Company: St Louis Missouri.
- Yona, S. (2006). *109006-ID-penyusunan-studi-kasus.* 10(2), 76–80.
<https://disdikpora.bulelengkab.go.id/artikel/pentingnya-pendidikan-usia-dini-bagi-tumbuh-kembang-anak-39>